

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang memiliki pemahaman konsep matematis sebanyak 63,1% yang dapat dikategorikan memiliki tingkat pemahaman konsep matematis yang tinggi. Siswa yang memiliki kemampuan prosedural sebanyak 69,4% yang dapat dikategorikan memiliki tingkat kemampuan prosedural yang tinggi.
2. Seluruh indikator pemahaman konsep matematis siswa dan kemampuan prosedural muncul pada saat tes tertulis. Namun, terdapat indikator yang tidak muncul pada beberapa siswa sesuai dengan pemahaman konsep matematis siswa dan kemampuan prosedural.
3. Adapun faktor penyebab terhambatnya pemahaman konsep matematis siswa dan kemampuan prosedural siswa yaitu faktor internal dan eksternal.
 - a. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa meliputi konsentrasi belajar siswa, ketidak seriusan siswa dalam mengerjakan soal matematika, siswa tidak belajar jika tidak ada tugas, siswa mengerjakan tugas matematika ketika sudah dekat dengan hari pengumpulan tugas, siswa memiliki rasa percaya diri yang rendah dalam mengerjakan soal, sehingga timbul rasa takut salah dalam mengerjakan soal matematika, siswa yang lebih banyak bermain daripada belajar matematika, siswa tidak mampu mengerjakan tugas apabila soal yang diberikan berbeda dengan contoh soal rutin.
 - b. Faktor eksternal berasal dari luar diri siswa yang berasal dari keluarga atau orang tua dan guru meliputi, motivasi atau dukungan belajar dari orang tua, faktor ekonomi orang tua yang mampu memberikan sarana dan prasarana untuk belajar anak seperti buku-buku penunjang tambahan selain buku sekolah, pelajaran tambahan di luar kelas biasa dan cara mengajar guru di sekolah juga menjadi faktor penghambat pemahaman konsep matematis siswa dan kemampuan prosedural.

4. Temuan lain pada penelitian ini siswa yang mampu mengkomunikasikan dengan baik serta mampu memperjelas gagasan atau ide yang siswa miliki, mampu mengaitkan berbagai konsep dan menyelesaikan masalah dengan berbagai cara yang berbeda berarti siswa tersebut memiliki pemahaman konsep matematis dan kemampuan prosedural yang baik dan siswa yang diberikan pendekatan masalah dengan kelompok kecil lebih baik pemahaman matematisnya daripada di kelas konvensional.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan pemahaman matematis siswa dalam pembelajaran matematika yang telah dilaksanakan dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

Pada temuan dalam penelitian ini tampak adanya kesesuaian antara pendapat ahli dan penelitian terdahulu dengan hasil penelitiannya. Siswa yang menguasai pemahaman konsep matematis dan kemampuan prosedural yang tinggi memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah dengan berbagai cara yang berbeda dengan mengaitkan berbagai konsep dan menerapkan ide-ide atau gagasan yang beragam. Siswa yang menguasai pemahaman konsep saja mengalami kesulitan tidak dapat menyelesaikan masalah karena kehilangan arah dalam pengerjaan. Sedangkan siswa yang memiliki kemampuan prosedural saja hanya mampu menghafal rumus, memberikan jawaban tetapi tidak memahami apa yang telah mereka kerjakan dan tidak memahami konsep. Siswa yang dapat mencapai indikator pemahaman konsep matematis dan kemampuan prosedural atau memiliki kemampuan pemahaman matematis yang tinggi akan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah dengan berbagai cara yang berbeda dengan mengaitkan berbagai konsep dan menerapkan ide-ide atau gagasan yang beragam. Sementara siswa yang belum dapat mencapai indikator pemahaman konsep matematis dan kemampuan prosedural atau memiliki pemahaman konsep matematis dan kemampuan prosedural yang rendah biasanya disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Guru dalam proses pembelajaran di kelas dapat menerapkan kebiasaan kepada siswa untuk membaca materi terlebih dahulu di rumah sebelum memulai pelajaran di kelas. Selain itu, guru dapat membiasakan agar siswa terlibat langsung dalam diskusi dalam kelompok kecil dimana adanya pendengar dan pembicara, dengan mendengar terhadap pernyataan teman dalam satu kelompok diharapkan mampu membantu siswa mengkonstruksi lebih lengkap pengetahuan matematika dan mengatur ide atau gagasan yang lebih beragam. Dalam berdiskusi berikan kesempatan kepada siswa untuk saling mengungkapkan jawaban berdasarkan ide atau gagasannya dan memberi waktu untuk saling bertukar pikiran guna mengembangkan gagasan yang mereka telah miliki sebelumnya.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan proses pengumpulan data, analisis dan pembahasan hasil penelitian serta kesimpulan maka dalam penelitian ini direkomendasikan sebagai berikut:

1. Bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam mengaitkan berbagai konsep sebaiknya siswa membiasakan diri mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan materi pembelajaran atau siswa lebih sering diberikan latihan-latihan soal. Keterbiasaan siswa dalam mengerjakan soal akan dapat memudahkan siswa untuk memahami konsep matematika.
2. Bagi siswa yang hanya menghafal rumus sebaiknya siswa membiasakan diri membaca dan memahami materi pembelajaran terlebih dahulu dan lebih sering berlatih mengerjakan soal yang berhubungan dengan materi.
3. Siswa sebaiknya dapat mengupayakan agar menaruh minat dan antusiasme pada pelajaran matematika, mengingat bahwa matematika merupakan dasar dari segala disiplin ilmu yang berarti belajar matematika merupakan batu loncatan untuk lebih mudah memahami pelajaran lain. Oleh karena itu pengetahuan tentang cara belajar siswa diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan cara belajar yang lebih optimal agar siswa dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa.
4. Diharapkan agar guru dapat menyesuaikan cara mengajarnya dengan kemampuan belajar siswa guna menarik minat belajar siswa.

Gabriela Anggasana, 2020

ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DAN KEMAMPUAN PROSEDURAL MENURUT KILPATRICK PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Bagi calon peneliti selanjutnya, direkomendasikan untuk membuat instrumen penelitian seperti soal tes yang dapat membuat siswa menjawab dengan ide atau gagasan yang beragam. Pada penelitian ini peneliti hanya meneliti pada sebagian siswa. Oleh karena itu sebaiknya para peneliti lain dapat menambahkan subjek penelitiannya agar dapat menambah ilmu lebih banyak lagi mengenai pemahaman konsep matematis dan kemampuan prosedural siswa beserta faktor-faktor penghambatnya.